

## Hewan Kurban Luar Daerah Harus Dilengkapi SKKH

**KRETEK (KR)** - Kemampuan Pemkab Bantul memenuhi kebutuhan hewan kurban setiap tahunnya tidak sampai separuh dari jumlah keseluruhan. Kekurangan stok hewan kurban biasanya ditutupi pasokan dari luar daerah. Menghindari hal-hal tidak diinginkan khususnya penyebaran penyakit antraks, Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan (DPPKP) Bantul mewajibkan semua hewan dari luar harus dilengkapi Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH) daerah asal.

"Merujuk data kemampuan kami memenuhi kebutuhan hewan kurban baik itu sapi dan kambing tidak lebih dari 50%. Selama ini kekurangan tersebut bisa atasi dengan pasokan dari luar daerah. Tahun lalu di Bantul menyembelih 21.000 sapi dan kambing," ujar Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan Dinas Pertanian Pangan Kelautan

dan Perikanan (DPPKP) Bantul, Ir Joko Waluyo ST MSi, Senin (29/6).

Kondisi tersebut, menurut Joko, karena kultur budidaya baik kambing dan sapi di Bantul fokus pembibitan. Meski begitu, Joko tidak khawatir selama ini kebutuhan hewan kurban di Bantul masih terkendali dengan harga wajar. Oleh karena itu, pengawasan

hewan yang masuk ke Bantul harus diperketat. Selain itu Joko mengimbau kepada warga untuk memperhatikan SKKH jika hewan kurban dari luar daerah.

Sementara harga hewan kurban sebulan menjelang pelaksanaan hari raya cenderung stabil naik. Kondisi itu menguntungkan peternak mengingat sebelumnya

harga anjlok imbas Covid-19. "Sudah ada pergerakan kenaikan harga mendekati normal harga pasar setelah sebelumnya terpuruk akibat Covid-19," jelas Joko.

Sementara salah satu peternak sapi Dusun Baros Desa Tirtohargo Kretek Bantul, Sukir mengatakan harga jual sapi kelas medium cenderung sulit dibanding tahun sebelumnya. Sekarang ini masyarakat punya kecenderungan memilih hewan kurban sapi berukuran besar.

"Rasanya sulit menjual sapi dengan ukuran tengah, harganya juga turun. Misalnya sapi yang ini sebelumnya Rp 17.500.000 laku sekarang Rp 16 juta saja sangat sulit," jelasnya. (Roy)-d



Pedagang menyediakan hewan kurban dari luar daerah untuk memenuhi kebutuhan di Bantul.

KR-Sukro Riyadi

## PILKADA PROTOKOL COVID-19, DANA KURANG KPU Dapat Tambahan Anggaran Rp 2,5 Miliar



KR-Rahajeng Pramesi

Bupati Bantul dan Ketua KPU Bantul memperlihatkan berkas NPHD yang sudah ditandatangani.

**BANTUL (KR)** - Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) yang rencana berlangsung pada 9 Desember mendatang dipastikan berlangsung dengan protokol Covid-19. Dalam protokol Covid-19 ini, perhitungan anggaran membengkak. KPU Bantul memprediksi mereka masih kekurangan dana Rp 10,7 miliar bagi Pilkada Protokol Covid-19.

Ketua KPU Bantul Didik Joko Nugroho, usai penandatanganan Aden-

dum Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD) di ruang kerja Bupati Bantul, Senin (29/6), menuturkan untuk hibah Pilkada ada dua hal yang diatur berkaitan dengan jumlah hibah yang diberikan ke KPU. Dalam adendum NPHD ini dana ditambah Rp 2,5 miliar dari total dana Rp 21,5 miliar.

"Jadi KPU mendapatkan total Rp 24 miliar. Dari sisi pencairan sesuai Permendagri No 41 tahun 2020, pencairan hibah sudah diselesaikan 5 bulan

sebelum pemungutan suara sebelum pada maksimal 9 Juli 2020 mendatang," jelasnya.

Menurut Didik, dalam situasi pandemi Covid-19 ada dua hal yakni sisi penambahan TPS dan sisi protokol kesehatan saat pencoblosan. Direncanakan penambahan Rp 2,5 juta ini untuk pembiayaan penambahan TPS terkait protokol Covid-19.

"Kebutuhan total tambahan anggaran Rp 10,7 miliar, kemudian ada tambahan Rp 2,5 miliar. Maka kekurangan sekitar Rp 8,2 miliar akan disalurkan ke KPU DIY untuk diusulkan ke KPU Pusat harapannya kekurangan dapat dibiayai pusat melalui skema APBN," tegasnya.

Kendala dalam pemanfaatan anggaran dapat diantisipasi dengan membuat prioritas anggaran seperti mana yang bisa dibiayai untuk mengkaver tahapan jelang pemungutan suara hingga tiba pelaksanaan pemungutan suara berlangsung. Adapun skema penggunaan

dana dibuat secara bertahap.

"Jadi prinsip anggaran di keluarkan sesuai dengan kebutuhan prioritas," tegasnya.

Bupati Bantul Drs H Suharsono menyampaikan penandatanganan adendum NPHD ini sebagai wujud komitmen dan bentuk keseriusan pemkab Bantul dalam menyelenggarakan Pilkada di tengah masa pandemi Covid-19.

"Kami berharap anggaran ini dapat dimanfaatkan dengan baik dan efisien. Kami berharap Pilkada tahun ini dapat berlangsung sesuai dengan protokol kesehatan pencegahan Covid-19," tegas Bupati. (Aje)-d

## 2 Hari, Parangtritis Dikunjungi 18.000 Wisatawan

**BANTUL (KR)** - Selama dua hari, Sabtu (27/6) dan Minggu (28/6), Pantai Parangtritis dikunjungi sekitar 18.000 wisatawan. Tingkat kunjungan ini dalam masa uji coba pembukaan Pantai Parangtritis pada masa normal baru pandemi Covid-19.

Sekretaris Dinas Pariwisata Bantul Annihayah, Senin (29/6), menuturkan dalam uji coba yang berlangsung Sabtu, Minggu dan Senin, baru dapat didata terakhir pada Minggu. Dengan kapasitas Pantai Parangtritis sekitar 100.000, maka jumlah ini dianggap masih belum begitu ramai. Namun untuk ukuran masa uji coba jumlah tersebut cukup sukses.

"Pada hari Minggu kemarin dari pagi sampai sore ada sekitar wisatawan 11.000 sampai 12.000 orang. Sementara Sabtu ada sekitar 6.000 orang. Artinya warga yang berekreasi ke Pantai Parangtritis memang belum begitu banyak," tegasnya.

Dalam uji coba normal baru, wisatawan kebanyakan merupakan wisatawan lokal meski demikian adapula wisatawan dari luar daerah. "Untuk laporan total baru akan direkap malam karena uji coba selesai Senin

(29/6) petang," jelas Annihayah.

Uji coba di objek wisata andalan Bantul itu dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan sesuai standar operasional prosedur (SOP) dalam pencegahan penularan dan antisipasi Covid-19.

"Semua wisatawan diukur suhu tubuhnya, wajib memakai masker, jaga jarak dan cuci tangan. Kalau tidak memenuhi syarat, tidak pakai masker kita suruh balik, tidak boleh masuk, karena kita juga sudah berkoordinasi dengan Satpol PP, Dinas Perhubungan dan tim Gugus Tugas desa dan kecamatan sehingga di sana juga ada aparat yang berjaga," ungkapnya.

Sedangkan indikator banyak sedikitnya jumlah pengunjung dapat dilihat dari retribusi yang masuk. Pascapencatatan, baru akan dilakukan evaluasi dan Selasa akan disampaikan laporan dari hasil uji coba ini ke jajaran Forkompimda.

"Kami membutuhkan rekomendasi, saran dan masukan apakah kemudian Parangtritis akan dibuka secara resmi pasca uji coba selama 3 hari," terangnya. (Aje)-d

## HARGANAS KE-27 DI KABUPATEN BANTUL

### Beri Semangat Kerja Membangun Keluarga

**BANTUL (KR)** - Hari Keluarga Nasional (Harganas) ke-27 di Kabupaten Bantul, diperingati dengan sederhana dengan mengikuti sambutan Gubernur DIY Sri Sultan HB X melalui video conference di Aula Makodim 0729 Bantul, dihadiri jajaran Forkompimda Bantul, Senin (29/6).

Menurut Bupati Bantul Drs Suharsono, suksesnya suatu bangsa dimulai dari suksesnya keluarga. "Walaupun tahun ini Harganas diperingati tanpa kemeriahan, tapi tidak akan mengurangi semangat Harganas di Kabupaten Bantul untuk terus bahu-membahu, gotong royong, menyatakan gerak langkah, kerja keras membangun keluarga yang kuat. Terlebih dalam masa transisi menuju *new normal*," jelasnya.

Karena itu, keluarga tentunya akan menjadi madrasah utama dan pertama bagi anak-anak dan remaja untuk mengawal implementasi tatanan kehidupan baru. Keluarga memiliki peran penting

untuk memberikan edukasi kepada anggota keluarganya.

Diungkapkan, Pemkab Bantul terus bergerak memberikan edukasi kepada setiap keluarga, agar dapat menjadi keluarga tangguh di masa pandemi Covid-19 dan dalam perubahan adaptasi kebiasaan baru.

Dalam kegiatan Harganas ke-27 digelar mengejar pelayanan Keluarga Berencana (KB) dengan target sejuta akseptor se-Indonesia. Pemkab Bantul menarget sebanyak 1.425 akseptor. Sampai Senin kemarin sudah tercatat sebanyak 4.042 orang, meliputi MOP 8 orang, MOW 5 orang, CO 1.412 orang, Pil 1.115 orang, implan 342 orang, IUD 615 orang dan suntik 545 orang.

Sebelumnya Bupati Bantul telah melakukan peninjauan lapangan di titik-titik pelayanan yakni di Puskesmas, Praktik Mandiri Bidan (PMB), RS Griya Mahardika dan Faskes Pelayanan Kartika. (Jdm)-d

### Hasil Tes Swab Gelombang Pertama Negatif

**BANTUL (KR)** - Dinas Kesehatan Bantul, berlanjut melakukan *rapid test* bagi pedagang pasar tradisional di Bantul. *Rapid test* di Pasar Ngipik Banguntapan Senin (29/6), nyasar pedagang pasar tradisional dan dari target 164 orang, tercapai 96 orang. Hasilnya 1 orang diketahui reaktif.

Menurut Sekda Bantul Drs H Helmi Jamharis MM selaku Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Bantul, dari sasaran *rapid test* untuk 1.000 pedagang di Pasar Bantul, Pasar Ngipik, Pasar Janten dan DM Piyungan, ditemukan 14 orang reaktif, yakni di Pasar Bantul 13 orang dan di Pasar Ngipik 1 orang.

Pedagang yang hasil tesnya reaktif, sebagian sudah dilakukan tes lanjutan dengan swab. Tapi hingga Senin kemarin hasil tes swab pedagang tersebut belum turun. "Mungkin besok sudah ada hasil yang dilaporkan kepada kami," tutur Helmi.

Sementara tes swab gelombang pertama yang dilakukan di halaman Kantor Dinkes

Bantul Kompleks Pemkab II Bantul, semua negatif. Sedangkan tes swab gelombang kedua belum turun.

"Diharap hasil tes swab gelombang kedua sudah bisa diketahui bersama dengan hasil *rapid test* pedagang pasar," harapnya.

Sementara Kepala Dinas Perdagangan Bantul Drs Sukrisna Dwi Susanta MSi di lokasi Pasar Ngipik mengemukakan, *rapid test* bagi pedagang di pasar tradisional di Bantul merupakan upaya pencegahan secara dini penularan Covid-19 di lingkungan pasar. Karena itu, semua pedagang diharap mau mengikuti *rapid test* dan jika ternyata hasilnya reaktif harus mengikuti petunjuk pengobatannya.

Selain itu semua pedagang di pasar tradisional wajib menaati protokol kesehatan yang sudah seringkali disosialisasikan, juga menaati SOP yang sudah disesuaikan dengan lokasi dan kondisi pasar masing-masing. (Jdm)-d



**KR RADIO**  
107.2 FM

**MEDIA INFORMASI & HIBURAN**

**High Light KR Radio**

- ➔ Sewarna
- ➔ Bening Hati
- ➔ Nuansa Gita
- ➔ Sang Legenda
- ➔ Sweet Memories
- ➔ Digoda
- ➔ Beatles Mania
- ➔ Soneta
- ➔ Pariwara
- ➔ Wayang Kulit & Cakruk

**PEMASARAN :**  
Jl. Margo Utomo / P. Mangkubumi No. 40 -146  
Jogjakarta Telp./Fax. : 0274 550 891

**STUDIO :**  
Jl. Veteran No. 16 Wates Kulon Progo  
D.I.Yogyakarta

